

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang evaluasi kualitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan Metode Gyssens dapat disimpulkan:

1. Pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas adalah sefoperazon (43,6%), seftriakson (21,8%), seftazidim (0,7%), sefotaksim (0,7%), sefiksim (0,7%), azitromisin (24,6%), levofloksasin (3,0%), siprofloksasin (3,0%), dan meropenem (1,5%).
2. Analisis ketepatan penggunaan antibiotik menurut kategori Gyssens menunjukkan bahwa 51,7% pasien menggunakan antibiotik secara rasional (kategori 0), 4,5% tidak tepat dosis (kategori IIA), 1,1% pemberian terlalu lama (kategori IIIA), 2,2% pemberian terlalu singkat (kategori IIIB), dan 45,0% tidak tepat karena ada alternatif yang lebih efektif (kategori IVA).
3. Tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik demografi dengan *outcome* klinis pada pasien pneumonia komunitas. Tidak terdapat hubungan antara usia dan lama rawat inap dengan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas. Selain itu juga tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan

antibiotik dengan *outcome* klinis pada pasien pneumonia komunitas di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian prospektif secara berkala, agar hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia lebih komprehensif.

